

PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI POLITEKNIK UNGGUL LP3M

Tumini Sipayung¹, Roma Sihombing²
Manajemen Informatika, Politeknik Unggul LP3M

Email: sipayung.tumini@gmail.com¹ , sihombingroma@yahoo.com²

ABSTRAK – Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa serta menanamkan nilai-nilai toleransi di lingkungan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Pendidikan Agama Kristen berperan sebagai sarana dalam meningkatkan toleransi antarumat beragama di Politeknik Unggul LP3M. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari dosen, mahasiswa, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen di Politeknik Unggul LP3M telah berkontribusi dalam membangun sikap toleransi mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran yang inklusif, diskusi lintas agama, dan refleksi nilai-nilai Kristiani. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini menunjukkan peningkatan dalam sikap menghormati perbedaan keyakinan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan teman-teman dari berbagai latar belakang agama. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya sumber daya pendukung untuk pembelajaran lintas agama. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki potensi besar dalam meningkatkan toleransi antarumat beragama di lingkungan kampus. Diperlukan penguatan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta kolaborasi dengan lembaga lintas agama guna mengoptimalkan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Kata kunci: Pendidikan Agama Kristen, toleransi, antarumat beragama, Politeknik Unggul LP3M.

ABSTRACT - Christian Religious Education has an important role in shaping student character and instilling tolerance values in the academic environment. This study aims to analyze how Christian Religious Education plays a role as a means of increasing interfaith tolerance at LP3M Superior Polytechnic. The research method used is a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation from lecturers, students, and other related parties. The results showed that Christian Religious Education at Politeknik Unggul LP3M has contributed to building students' tolerance attitudes through an inclusive learning approach, interfaith discussions, and reflection on Christian values. Students who take this course show improvement

in respecting differences in beliefs and establishing harmonious relationships with friends from various religious backgrounds. However, this study also found some obstacles in its implementation, such as time constraints and lack of supporting resources for interfaith learning. Thus, this study concludes that Christian Religious Education has great potential in increasing interfaith tolerance in the campus environment. Strengthening more interactive learning methods and collaboration with interfaith institutions are needed to optimize better results in the future.

Keywords: Christian Religious Education, tolerance, interfaith, LP3M Superior Polytechnic.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman agama, suku, dan budaya yang tinggi. Sebagai negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, toleransi antarumat beragama menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, terutama melalui mata kuliah Pendidikan Agama Kristen di lingkungan perguruan tinggi.

Menurut Jamsah Sigalingging pendidikan agama kristen memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga untuk membentuk moral, spiritual, dan karakter anak sejak dini. Seiring dengan pertumbuhan anak di era digital, orang tua tetap berperan penting sebagai pembimbing bagi perkembangan moral dan spiritual anak. Dalam hal ini, orang tua perlu memainkan sejumlah tugas dalam keluarga untuk membentuk karakter, pikiran, dan semangat anak-anak mereka di era digital modern.

Politeknik Unggul LP3M sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia memiliki mahasiswa dengan latar belakang agama yang beragam. Oleh karena itu, penting bagi institusi ini untuk mengajarkan toleransi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak hanya bertujuan untuk membentuk karakter Kristiani dalam diri mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan di lingkungan kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan toleransi antarumat beragama di Politeknik Unggul LP3M. Dengan memahami dampak dari pembelajaran ini, diharapkan dapat

diperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas Pendidikan Agama Kristen dalam membangun sikap toleransi di kalangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana Pendidikan Agama Kristen dapat menjadi sarana dalam meningkatkan toleransi antarumat beragama di Politeknik Unggul LP3M.

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Unggul LP3M dengan subjek penelitian yang terdiri dari dosen Pendidikan Agama Kristen, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut, serta pihak terkait seperti pengelola akademik kampus.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. **Wawancara:** Dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa untuk memahami perspektif mereka mengenai peran Pendidikan Agama Kristen dalam membangun toleransi.
2. **Observasi:** Mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas dan interaksi mahasiswa dari berbagai latar belakang agama.
3. **Dokumentasi:** Mengumpulkan dokumen terkait seperti silabus, bahan ajar, dan kebijakan kampus mengenai toleransi dan keberagaman.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola dan tema dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan bagaimana Pendidikan Agama Kristen berkontribusi dalam membangun sikap toleransi di lingkungan kampus.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan validitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Politeknik Unggul LP3M dengan 4 (empat) program studi D4 Akuntansi Perpajakan, D3 Akuntansi, D3 Manajemen Pemasaran, D3 Manajemen Informatika dengan jumlah mahasiswa yang beragama Kristen sebanyak 290 dan beragama Islam 235 ditunjukkan dengan gambar grafik lingkaran berikut:



Gambar 1. Perbandingan jumlah mahasiswa yang beragama islam dan Kristen

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Pendidikan Agama Kristen di Politeknik Unggul LP3M telah berperan secara signifikan dalam meningkatkan toleransi antarumat beragama. Implementasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Kristiani, diskusi lintas agama, serta pendekatan inklusif dalam pengajaran telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam memahami dan menghormati perbedaan keyakinan.

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Kristen menunjukkan peningkatan dalam sikap toleransi, seperti menghargai pandangan agama lain, menghindari konflik berbasis keagamaan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan teman-teman dari latar belakang agama yang berbeda. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diterapkan di Politeknik Unggul LP3M telah mampu menciptakan lingkungan akademik yang inklusif. Beberapa

strategi yang digunakan, seperti diskusi kelompok, refleksi nilai Kristiani, dan studi kasus keberagaman agama, terbukti efektif dalam menanamkan sikap toleransi.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya sumber daya pendukung dalam pembelajaran lintas agama dan keterbatasan waktu untuk mendalami diskusi interaktif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran dan peningkatan kerja sama dengan lembaga lintas agama untuk memperkaya pengalaman mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan toleransi antarumat beragama, asalkan didukung oleh metode pengajaran yang relevan dan lingkungan akademik yang mendukung nilai-nilai inklusivitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam meningkatkan toleransi antarumat beragama di Politeknik Unggul LP3M. Implementasi metode pengajaran yang berbasis inklusivitas dan nilai-nilai Kristiani telah memberikan dampak positif dalam membentuk sikap saling menghormati di kalangan mahasiswa.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, penguatan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kerja sama lintas agama dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan nilai toleransi di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam dan Tantangan Multikulturalisme di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Toleransi Beragama*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Gunawan, R. (2020). *Implementasi Pendidikan Agama dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyadi, S. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kristiani*. Bandung: Alfabeta.

Sigalingging, J. Raranta, J.E, (2022). *Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Keluarga terhadap Pembentukan Mental, Spiritual, dan Karakter Anak*, Edukatif: Jurnal Pendidikan, Volume 4 Nomor 6 Halaman 7426-7436

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tilaar, H. A. R. (2018). *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia.

